

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teoritis dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa proses komunikasi dalam pembelajaran anak usia remaja (studi deskriptif pada sekolah pondok pesantren hubulo) adalah sebagai berikut:

1. Adanya penyampain materi yang dijelaskan melalui *games*, kuis dan (dilihat pada aspek positif bagian wawancara siswa). Serta adanya saling keterbukaan antara siswa dan guru. Entah itu dalam masalah pribadi ataupun masalah dalam sekolah (pembelajaran) sehingga memicu timbulnya empati. Dukungan yang positif namun perbedaan ini, tidak menunjukkan adanya perhatian khusus (dibeda-bedakan) adanya kesetaraan.
2. Kelas 2D kelas yang pasif tidak di atas atau di bawah tapi di pertengahan, untuk memahami materi dalam proses pembelajaran. Dimana kelas mereka merupakan kelas yang dikhususkan dalam proses pembelajaran dan penjelasannya harus diulang-ulang.
3. Proses pembelajarannya tidak hanya di dalam ruangan, tetapi juga di luar ruangan guru memberikan proses pembelajaran. Dapat dilihat dari respon siswa sewaktu penjelasan yang di sampaikan oleh guru.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai proses komunikasi dalam pembelajaran anak usia remaja di sekolah pondok pesantren hubulo, ada beberapa hal yang harus di perhatikan berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran/masukan:

1. Diharapkan untuk semua Guru/Pimpinan tidak harus membeda-bedakan, antara kelas yang pasif dan aktif dalam menerima proses pembelajaran didalam kelas.
2. Guru-guru juga harus lebih memperhatikan kepada siswannya yang sering bolos atau tidak masuk dalam proses pembelajaran berlangsung, dan harus memberikan tindakan tegas untuk siswa yang melanggar. Agar mereka jera terhadap perbuatan yang mereka lakukan.
3. Diharapkan semua guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dengan penyampaian materi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: **Kencana Prenada Group**
- DeVito, A. Joseph. (1997). *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: **Professional Books**
- Harapan, Edi. Ahmat, Syarwani. (2016). *Komunikasi Antar Manusia: Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*. Depok: **PT. RAJAGRAFINDO PERSADA**.
- Hermawan, Hendy. (2006). *Dasar-Dasar Komunikasi dan Keterampilan Dasar Mengajar*. Bandung: **CV Citra Pakaya**.
- Laksana, Wijaya M. (2015). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: **CV Pustaka Setia**.
- Naim, Ngainun. (2011). *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*. Jogjakarta: **Ar-Ruzz Media**.
- Soyomukti, Nurani. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta: **Ar-Ruzz Media**.
- Suprahatiningrum, Jamil. (2016). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: **Ar-Ruzz Media**.

Jurnal & PDF

- Hidayati, Bariyyah K. (2016). *Konsep Diri, Adversity Question dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. *Jurnal Psikologi Indonesia*, Volume 5, hal 137-139. Situs : <https://jurnal.untag-sby.ac.id>. (Diakses 18 Januari 2020 Pukul 02.30)
- Jannah, Miftahul. (2016). *Remaja dan Tugas Perkembangan Dalam Islam*. *Jurnal Psikologi Media*, Volume 1, hal 244-245. Situs : <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>. (Diakses, 23 Januari 2020 Pukul 11.23)
- Kurniawan, Dani. (2018). *Komunikasi Model Laswell dan S-O-R Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol, hal 63-64.

Situs: <http://journal.anivetbantara.ac.id> (Diakses, 30 Juli 2020 Pukul 03.30)

Novauli, Feralys M. “Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Belajar”. Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol 3. No. 1, hal 49-52. Situs : <https://media.meneliti.com>

(Diakses, 23 Oktober 2020 Pukul 01.00)